

TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM ANIMASI *SI NOPAL KARYA*

NAUFAL FARIDURRAZAK

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi

Salah Satu Pesyaratan untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Gina Larasati

1601045042

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Tindak Tutur Ilokusi dalam Animasi *si Nopal* Karya Naufal Faridurrazak

Nama : Gina Larasati

Nim : 1601045042

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

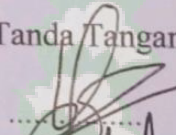
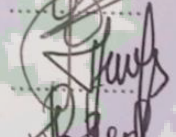
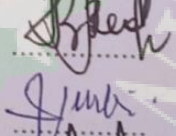
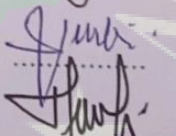
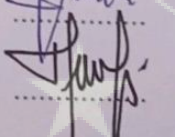
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

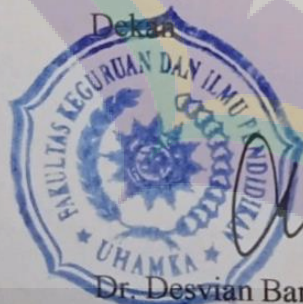
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Selasa

Tanggal : 18 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum.		19/10/2020
Sekretaris	: Nur Aini Puspitasari, M.Pd.		19/10/2020
Pembimbing	: Dra. Hj. Rr. Sulistyawati, M.Hum.		12/10/2020
Penguji I	: Dr. Imam Safii, M.Pd.		29/8-2020
Penguji II	: Nur Aini Puspitasari, M.Pd.		19/10/2020



Dr. Desvian Bandarsyah, M. Pd.
NIDN.03.1712.6903

ABSTRAK

Gina Larasati: 1601045042. “*Tindak Tutur Ilokusi dalam Animasi si Nopal Karya Naufal Faridurrazak*” Skripsi. Jakarta. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur ilokusi dalam animasi *si Nopal* karya Naufal Faridurrazak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil temuan dalam penelitian ini ditemukan bahwa jenis-jenis tindak tutur ilokusi dalam animasi *si Nopal* terdapat 18 tuturan yang menggunakan jenis tindak tutur ilokusi yang terdiri dari 5 asertif, 9 direktif, 2 komisif, dan 2 ekspresif. Berdasarkan analisis data dalam jenis tindak tutur ilokusi terdapat tindak tutur asertif dan tindak tutur direktif yang paling banyak ditemukan dalam animasi *si Nopal*. Tindak tutur ilokusi dijadikan implikasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah sebagai keterampilan berbicara, serta kajian tindak tutur dapat dijadikan media pembelajaran mengenai penggunaan diksi yang tepat dalam berbahasa.

Kata Kunci: Tindak Tutur Ilokusi, Animasi, Animasi si Nopal.

ABSTRACT

Gina Larasati: 1601045042. *“Illocutionary Speech Acts in the Animation of si Nopal by Naufal Faridurrazak”*. Essay. Jakarta: Indonesian Language and Literature Education Study Program. University of Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2020.

The study aims to describe the types of illocutionary speech acts in animation of si Nopal by Naufal Faridurrazak. The method used in this research is descriptive qualitative. The findings in this study found that the type of illocutionary speech acts in animation of si Nopal contained 18 utterances using the type of illocutionary speech acts consisting of 5 assertive, 9 directives, 2 commissive, and 2 expressive. Based on data analysis in the types of illocutionary speech acts there are express speech acts and directive speech acts that are most found in animation of si Nopal. Illocutionary speech act have implications for learning Indonesian in schools as speaking skills, and the study of speech acts can be used as a learning medium regarding the use of proper diction in language.

Key words: *Illocutionary Speech Acts, Animation, si Nopal Animation.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	6
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian	9
1. Bahasa	9
2. Pragmatik	10
3. Wacana Dialog	12
4. Tindak Tutur	13
5. Tindak Tutur Ilokusi	17
6. Animasi	23
7. Animasi <i>si Nopal</i>	25
B. Penelitian yang Relevan	26
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Alur Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Latar Penelitian	33
D. Metode dan Prosedur Penelitian	34
E. Peran Peneliti	37

F. Data dan Sumber Data	37
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	40
H. Teknik Analisis Data	41
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	44
B. Prosedur Memasuki <i>Setting</i> Penelitian	44
C. Temuan Penelitian	44
1. Jenis Tindak Tutur Ilokusi Asertif dalam Animasi <i>si Nopal</i>	46
2. Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif dalam Animasi <i>si Nopal</i>	46
3. Jenis Tindak Tutur Ilokusi Komisif dalam Animasi <i>si Nopal</i>	49
4. Jenis Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam Animasi <i>si Nopal</i>	53
D. Pembahasan	54
1. Jenis Tindak Tutur Ilokusi Asertif dalam Animasi <i>si Nopal</i>	54
2. Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif dalam Animasi <i>si Nopal</i>	62
3. Jenis Tindak Tutur Ilokusi Komisif dalam Animasi <i>si Nopal</i>	76
4. Jenis Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam Animasi <i>si Nopal</i>	79

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	83
B. Implikasi	84
C. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA	86
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	89
-----------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat melepaskan diri dari komunikasi, dan dalam penuturannya tentu membutuhkan pemakaian bahasa yang baik. Bahasa merupakan alat penggambaran dalam interaksi yang penting bagi kehidupan bermasyarakat, untuk menyampaikan sebuah maksud tertentu dalam berkomunikasi yang terjadi antara penutur dan mitra tutur. Bentuk dalam penyampaiannya sebuah ucapan berupa kalimat yang dituturkan oleh penutur agar yang diucapkan dapat dipahami oleh mitra tutur, dan segala bentuk komunikasi yang dilakukan tentu berkaitan erat dengan peristiwa tindak tutur.

Peristiwa tindak tutur merupakan adanya respon berupa tindakan yang dilakukan seseorang setelah memahami dan mendengar ucapan yang dituturkan oleh lawan tuturnya. Menurut Yule (2014: 82) menuturkan tindak tutur adalah peristiwa tindak tutur dengan adanya tindakan atau respon yang cara penyampaiannya melalui tuturan. Dalam kehidupan bermasyarakat, saat melakukan komunikasi manusia memerlukan tuturan yang sesuai dengan konteks dan pemakaian bahasa yang baik, tuturan yang dimaksud mempunyai fungsi komunikatif di dalam interaksi yang dilakukan. Menurut John R. Searle (Rahma, 2014) menuturkan tindak tutur ilokusi diklasifikasikan ke dalam lima macam bentuk tuturan dan menurut Searle masing-masing tuturan tersebut mempunyai

fungsi komunikatif, diantaranya (1) asertif, (2) direktif, (3) komisif, (4) ekspresif, dan (5) deklaratif.

Macam-macam bentuk tuturan dalam tindak tutur ilokusi memiliki tanda kesopansantunan tiap tuturan yang dilakukan. Tindak tutur ilokusi tidak terlepas dari interaksi yang melibatkan adanya dua pihak. Salah satu interaksi yang berlangsung dapat ditemukan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, maka tindak tutur ilokusi mempunyai keterkaitan dengan pembelajaran bahasa. Saat melakukan proses belajar mengajar di kelas tentunya tuturan yang digunakan oleh guru dan peserta didik menggunakan tuturan yang santun dan tidak lepas dari konteks. Pentingnya menerapkan tindak tutur ilokusi dalam pembelajaran bahasa untuk meningkatkan keterampilan seseorang dalam berbicara dengan menggunakan pemakaian bahasa yang baik, sehingga tuturan yang digunakan dalam berkomunikasi terdengar santun dan tidak lepas dari konteksnya.

Berbicara mengenai keterkaitan tindak tutur ilokusi dengan pembelajaran bahasa agar dapat diterapkan dengan baik di kelas, dapat menggunakan salah satu media pembelajaran kajian tindak tutur yaitu animasi. Animasi dapat dijadikan sebagai media pembelajaran di kelas untuk meningkatkan keterampilan berbicara karena di dalam animasi terdapat dialog berupa tuturan-tuturan yang diucapkan oleh tokoh ditemukan penggunaan bahasa yang baik dan tidak baik dalam penuturannya, animasi berpengaruh tinggi dalam pemakaian bahasa yang digunakan oleh seseorang. Di dalam animasi terdapat percakapan yang dilakukan oleh para tokoh, dalam percakapannya mempunyai maksud tertentu dalam tuturannya untuk disampaikan kepada penikmatnya.

Animasi juga digunakan kalangan masyarakat dalam pemakaian bahasa yang dituturkan. Kosakata yang dituturkan oleh seseorang berpengaruh dari kebiasaan yang sering dilihat, salah satunya adalah animasi yang terdapat dalam media sosial di *youtube*. Animasi suatu hal yang menarik untuk ditonton, karena animasi berupa gambar yang bergerak-gerak dan saat ini pun animasi menjulang tinggi penikmatnya terutama dalam ruang lingkup anak-anak yang usianya berada ditingkat Sekolah Dasar hingga usia remaja. Hal tersebut juga berpengaruh tinggi dalam dunia anak-anak untuk mengekspresikan gaya tuturan yang digunakan. Kebanyakan dari penikmat animasi tidak mengetahui mengenai situasi ujar yang baik dalam tuturan-tuturan yang digunakan dalam tokoh animasi. Sama halnya dengan percakapan yang terjadi dalam animasi *si Nopal*, penikmat animasi tersebut hanya menikmati ceritanya saja tanpa mengetahui dengan baik tuturan dan konteksnya yang digunakan dalam dialog animasi *si Nopal*.

Fokus penelitian ini adalah analisis tindak tutur ilokusi yang digunakan dalam animasi *si Nopal* Karya Naufal Faridurrazak. Alasan peneliti memilih objek penelitian ini adalah animasi *si Nopal* karena animasi tersebut salah satu animasi di Indonesia yang sedang populer dan menjulang tinggi penikmatnya yang terdapat dalam media sosial di *youtube* dan *instagram*.

Animasi *si Nopal* memiliki banyak pengikut berjumlah 5 juta dalam akun *youtube* dan memiliki pengikut berjumlah 2 juta dalam akun *instagram* animasi *si Nopal* yang digemari oleh kalangan anak-anak, remaja, hingga dewasa. Animasi *si Nopal* juga sebagai salah satu model untuk mengekspresikan gaya tuturan seseorang dalam berbicara terutama yang digunakan oleh anak-anak. Selain itu,

peneliti juga tertarik untuk mengetahui jenis-jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam dialog animasi *si Nopal*. Animasi *si Nopal* adalah serial animasi berunsur komedi oleh pengarang muda bernama Naufal Faridurrazak, memiliki sebuah asumsi yang sederhana. Karakter dalam tokoh Nopal mengomentari berbagai fenomena kehidupan sehari-hari yang terjadi saat ini, hal ini yang membuat animasi *si Nopal* digemari anak-anak. Seiring waktu berjalan, konsep cerita animasi *si Nopal* semakin berkembang dengan penambahan karakter keluarga *si Nopal* seperti ayah, ibu, dan adik perempuan yang biasa dipanggil Cute Girl. Masing-masing tokoh dalam animasi *si Nopal* membawa ciri khas karakter dalam animasi tersebut sehingga penikmat animasi *si Nopal* terhibur dengan pembawaan karakter pada setiap tokohnya.

Peneliti tertarik untuk menganalisis tuturan yang terdapat dalam dialog animasi *si Nopal* dengan kajian tindak tutur ilokusi karena peneliti menemukan bentuk tuturan-tuturan yang berbeda dituturkan oleh setiap tokoh dalam animasi *si Nopal*, sehingga konteks yang digunakan juga berbeda. Animasi *si Nopal* menarik untuk dikaji dari segi tindak tuturnya, karena dalam animasi tersebut menggunakan ungkapan yang tuturan-tuturannya bersifat humor sehingga penikmatnya terhibur ketika menonton animasi tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis tuturan-tuturan yang digunakan tokoh-tokoh animasi *si Nopal* dengan menggunakan kajian tindak tutur ilokusi agar mengetahui maksud tuturan dan mengetahui tuturan yang digunakan sesuai dengan konteksnya.

Peneliti menemukan kasus pada anak usia 9 tahun yang berada ditingkat Sekolah Dasar. Dalam penuturannya, anak usia 9 tahun mengekspresikan gaya

tuturan salah satu tokoh yang terdapat dalam animasi *si Nopal*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis tuturan-tuturan yang terdapat dalam dialog animasi *si Nopal* karya Naufal Faridurrazak melalui media sosial berupa *youtube*.

Penelitian yang pernah dilakukan terkait tindak tutur ilokusi yaitu berjudul Tindak Tutur Ekspresif dalam Film *Jembatan Pensil* yang diteliti oleh Azzahra Dhella Safitri, Sukardi, dan Nur Aini Puspitasari pada tahun 2019. Dalam penelitian tersebut peneliti mengkaji penggunaan tindak tutur ekspresif dengan maksud mengutarakan perasaan dan sikap melalui tindakan yang diperbuat oleh penutur kepada mitra tutur yang didapat dari tuturan para tokoh film *Jembatan Pensil*. Ditemukan 82 tindak tutur dari jenis tindak tutur ekspresif terdiri atas meminta maaf, memaafkan, berterima kasih, menyalahkan, dan memuji. Hasil penelitian tersebut juga ditemukan dalam film tersebut ialah tindak tutur menyalahkan atau mengancam (*blaming*) lebih banyak ditemukan dalam percakapan para tokoh film *Jembatan Pensil* karena merupakan film bertemakan pendidikan menarik untuk diteliti dengan tujuan keterampilan pragmatik.

Penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa memiliki kesamaan dalam menggunakan kajian yaitu kajian tindak tutur ilokusi tetapi dengan menggunakan objek yang berbeda, maka dari itu peneliti ingin memperluas mengenai tuturan-tuturan yang digunakan sesuai dengan konteksnya. Memilih kajian tindak tutur dalam penelitian ini dikarenakan ingin mengetahui maksud dan tujuan dari tuturan seseorang kepada lawan bicaranya, dengan tindak tutur dapat melihat sikap seseorang terlihat dari tindakan-tindakan yang dimunculkan melalui sebuah tuturan yang digunakan dalam dialog animasi *si Nopal* karya Naufal Faridurrazak.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tindak Tutur Ilokusi dalam Animasi *si Nopal* Karya Naufal Faridurrazak” Dalam penelitian ini, peneliti tertarik menggunakan kajian tindak tutur ilokusi karena dengan kajian tindak tutur ilokusi dapat mengetahui dengan baik mengenai tuturan yang sesuai dengan konteks tertentu. Oleh karena itu, kajian tindak tutur ilokusi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang memudahkan seorang pendidik dalam pembelajaran mengenai diksi, dan struktur kebahasaan.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada Tindak Tutur Ilokusi dalam Animasi *si Nopal* Karya Naufal Faridurrazak.

2. Subfokus

Berdasarkan fokus yang diuraikan di atas, maka penelitian dengan subfokus sebagai berikut:

- 1) Jenis Tindak Tutur Ilokusi Asertif
- 2) Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif
- 3) Jenis Tindak Tutur Ilokusi Komisif
- 4) Jenis Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, fokus dan subfokus di atas, peneliti dapat mengemukakan pertanyaan penelitian, yaitu:

- 1) Bagaimana jenis tindak tutur ilokusi asertif dalam animasi *si Nopal* ?
- 2) Bagaimana jenis tindak tutur ilokusi direktif dalam animasi *si Nopal* ?
- 3) Bagaimana jenis tindak tutur ilokusi komisif dalam animasi *si Nopal* ?
- 4) Bagaimana jenis tindak tutur ilokusi ekspresif dalam animasi *si Nopal* ?

D. Tujuan Penelitian

- 1) Mendeskripsikan jenis tindak tutur ilokusi asertif dalam animasi *si Nopal*
- 2) Mendeskripsikan jenis tindak tutur ilokusi direktif dalam animasi *si Nopal*
- 3) Mendeskripsikan jenis tindak tutur ilokusi komisif dalam animasi *si Nopal*
- 4) Mendeskripsikan jenis tindak tutur ilokusi ekspresif dalam animasi *si Nopal*

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan khazanah hasil penelitian dan penerapan teori-teori yang berkaitan dengan bidang pragmatik
 - b. Meningkatkan hasil penelitian dalam tindak tutur, khususnya tindak tutur ilokusi
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu kepada masyarakat dalam pemakaian bahasa

2. Manfaat Empirik

- a. Bagi Peneliti, memperoleh pengetahuan dalam bidang pragmatik terutama mengenai tindak tutur ilokusi dalam percakapan animasi *si Nopal* karya Naufal Faridurrazak
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian dalam bidang pragmatik mengenai peristiwa tindak tutur
- c. Bagi Program Studi, penelitian ini dapat menambah wawasan dan dijadikan referensi dalam aspek kebahasaan mengenai bidang pragmatik khususnya tindak tutur ilokusi untuk Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- d. Bagi Masyarakat, memperoleh wawasan mengenai peristiwa tindak tutur terutama dalam penggunaan bahasa yang baik sehingga seseorang dapat memahami makna sebuah tuturan khususnya tindak tutur ilokusi

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. RINEKA CIPTA.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik PERKENALAN AWAL*. RINEKA CIPTA.
- Dardjowidjojo, S. (2016). *PSIKOLINGUISTIK Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Djajasudarma, T. F. (2016). *WACANA Pemahaman dan Hubungan Antarunsur*. PT Refika Aditama.
- Fitriah, F., & Fitriani, S. S. (2017). Analisis Tindak Tutur dalam Novel Marwah di Ujung Bara Karya R.H. Fitriadi. *Master Bahasa*, 5(1), 51–62.
- Hajija, S., Suryadi, S., & Djunaidi, B. (2017). Tindak Tutur Ilokusi Guru Bahasa Indonesia Pada Proses Pembelajaran Di Kelas Xi Ipa 1 Sman 9 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 1(2), 210–217.
<https://doi.org/10.33369/jik.v1i2.4122>
- Hardian. (2019). *Ini Sosok dibalik Nopal dan Cute Girl Animasi Hitz si Nopal*. Brilio.Net. <https://www.brilio.net/wow/ini-sosok-di-balik-nopal-dan-cute-girl-animasi-hits-si-nopal-190424a.html>
- HQ, S., Agustina, & Juita, N. (2012). Tindak Tutur Ilokusi dalam Buku Humor Membongkar Gurita Cikesa Karya Jaim Wong Gendeng dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1; Seri A 1-86), 62–70.
- Kesuma, T. M. J. (2007). *PENGANTAR (METODE) PENELITIAN BAHASA* (S. M. Sihalo (ed.)). Carasvatilbooks.
- Megawati, E. (2016). Tindak Tutur Ilokusi pada Interaksi Jual Beli di Pasar Induk Kramat Jati. *Deiksis*, 8(02), 157–171.
<http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Deiksis/article/download/723/640>

Munir. (2013). *MULTIMEDIA Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan* (Ruswandi & Nurfitriansyah (eds.)). Alfabeta.

Puspita. (2019). *Si Nopal dari Ide Iseng Mahasiswa Hingga Jadi Animasi Populer*. Kompas.Com.
<https://surabaya.kompas.com/read/2019/08/29/160655210/si-nopal-dari-ide-iseng-mahasiswa-hingga-jadi-animasi-populer?page=all>

Rahma, A. N. (2014). Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Dialog Film Animasi Meraih Mimpi. *Skriptorium*, Vol. 2, No(2), 13–24.

Rismawati. (2018). *Analisis jenis tindak tutur ilokusi aktor dalam pementasan drama “senja dengan dua kelelawar” mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra indonesia universitas negeri makassar. 2.*

Rodearni, Y. S. (2019). *Tindak Tutur Ilokusi Comica Roni Immanuel “Mongol Stres” dalam Acara Stand Up Comedy Show dan Implikasinya. 1(1)*, 78–86.
<https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JTUAH/78>

S, S. N., Simpen, I. W., & N Widarsini, N. P. (2020). Bentuk Tindak Tutur Ilokusi dalam Program Ini Talk Show NET TV. *Humanis*, 24(1), 39.
<https://doi.org/10.24843/jh.2020.v24.i01.p05>

Safitri, A. D., Sukardi, & Puspitasari, N. A. (2019). Tindak Tutur Ekspresif dalam Film “Jembatan Pensi.” *Pesona: Prosiding Pekan Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 65–71.

Sagita, V. R., & Setiawan, T. (2019). Tindak Tutur Ilokusi Ridwan Kamil dalam Talkshow Insight di CNN Indonesia. *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, Dan Budaya*, 9(2), 187.
<https://doi.org/10.26714/lensa.9.2.2019.187-200>

Sari, F. D. P. (2012). Tindak Tutur Dan Fungsi Tuturan Ekspresif Dalam Acara Galau Nite Di Metro Tv: Suatu Kajian Pragmatik. *Skriptorium*, 1(2), 1–14.

Siddiq, M. (2019). TINDAK TUTUR DAN PEMEROLEHAN PRAGMATIK

PADA ANAK USIA DINI. *Jurnal Kredo*, Vol. 2, No, 268–292.

SUDARYANTO. (2016). *METODE DAN ANEKA TEKNIK ANALISIS BAHASA Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Sanata Dharma University Press.

Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Alfabeta.

Sukiyasa, K., & Sukoco, S. (2013). Pengaruh media animasi terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa materi sistem kelistrikan otomotif. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 126–137. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1588>

Yayuk, R. (2018). TINDAK TUTUR PADA TEKS “INDONESIA RAYA” KARYA W.R. SUPRATMAN. *Jurnal Metalingua*, 16(1).

Yule, G. (2014). *PRAGMATIK (II, Novemb)*. PUSTAKA PELAJAR.

Yuliana, R., Rohmadi, M., & Suhita, R. (2013). Daya Pragmatik Tindak Tutur Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 1(2), 280–293.